

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Noerirawan,2012). nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana (2011:23), rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*). rasio penilaian akan memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya.

Menurut (Fahmi, 2012) leverage merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. dan rasio leverage merupakan rasio yang

mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Sedangkan dalam arti luas Menurut (Kasmir, 2012) mengatakan bahwa rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan dilikuidasi.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Analisa, 2011).

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. pengertian lain likuiditas, adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya. likuiditas diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi kewajiban lancar.

Fenomena yang terjadi saat ini yang berkaitan dengan nilai perusahaan berdasarkan data BEI sebagian besar perusahaan manufaktur sektor pulp dan kertas, sektor rokok, sektor tekstil dan garment, mengindikasikan kondisi nilai perusahaan yang tidak stabil dilihat dari nilai *PER* yang menunjukkan nilai yang fluktuatif bahkan mencapai minus. Pada sektor pulp dan kertas nilai *PER* PT. Fajar Surya Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2015 mencapai minus 8,34 dan PT. Toba Pulp Lestari Tbk. Pada tahun 2015 mencapai minus 11.85, sedangkan Pada sektor rokok yang paling banyak nilai minusnya adalah PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. Sepanjang tahun

2014 sampai 2016, namun pada tahun 2017 mengalami kenaikan positif 28,81. Begitupun pada sektor textile dan garment Pada PT. Delta Dunia Makmur Tbk. nilai *PER* mengalami minus berada pada tahun 2015 sebesar minus 3.90 dan pada PT. Eratex Djaya Tbk. Pada tahun 2017 minus 6.21. nilai *PER* mengalami minus karena akibat perubahan sentimen negatif yang menurunkan harga atau karena pendapatan non rutin yang mendorong laba dan mencatatkan rugi sehingga hasil *PER* negatif. *PER* didapat dari nilai harga saham dibagi nilai laba. (www.idx.co.id).

Penelitian yang dilakukan oleh Zuhroh (2019) dengan variabel leverage sebagai variabel independen. penelitian tersebut berhasil membuktikan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad & Osazuwa (2016), dimana variabel leverage memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, Prasetyo dan Hidayat (2016, 2019) berhasil membuktikan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian selanjutnya terkait ukuran perusahaan yaitu dilakukan oleh Zuhroh (2019). dalam penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Du , Wu dan Liang (2016), Patricia, Bangun dan Tarigan (2018) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Namun demikian, penelitian yang dilakukan Indriyani (2017) menunjukkan yang berbeda, yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Desiyanti (2016).

Penelitian lain yang berkaitan dengan variabel likuiditas dalam penelitian Tarigan (2018) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2016) menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan dan positif antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Du, Wu dan Liang (2016) yang juga berhasil membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan Latar belakang di atas dan fenomena yang terjadi serta terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat di identifikasikan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Nilai Perusahaan merupakan faktor penentu investor dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan yang dilihat dari harga saham perusahaan tersebut untuk melakukan investasi pada perusahaan.
- b. *PER* negatif dikarenakan sentimen negatif yang mengakibatkan harga saham mengalami penurunan.
- c. Terdapat hasil yang inkonsisten dari penelitian terdahulu tentang pengaruh rasio leverage, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

1.3. Batasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini agar tidak meluas, maka diberi batasan agar penelitian mendapatkan temuan yang terfokus dan mendalami permasalahan serta dapat menghindari penafsiran yang berbeda pada konsep dalam penelitian. penulis hanya membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Leverage diukur berdasarkan *Debt to total Asset Ratio (DAR)*
2. Ukuran Perusahaan diukur berdasarkan *Size*
3. Likuiditas diukur berdasarkan *Current Ratio (CR)*
4. Nilai Perusahaan diukur berdasarkan *Price Earning Ratio (PER)*

Perusahaan yang diteliti, merupakan perusahaan manufaktur sektor pulp dan kertas, sektor rokok, sektor tekstil dan garment yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara leverage dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pulp dan kertas, sektor rokok, sektor tekstil dan garment yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018 ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dengan dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pulp dan kertas, sektor rokok, sektor tekstil dan garment yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018 ?
3. Apakah terdapat pengaruh antara likuiditas dengan dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pulp dan kertas, sektor rokok, sektor tekstil dan garment yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pulp dan kertas, sektor rokok, sektor tekstil dan garment yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018 ?
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pulp dan kertas, sektor rokok, sektor tekstil dan garment yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018 ?
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pulp dan kertas, sektor rokok, sektor tekstil dan garment yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018 ?

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan membantu calon investor sebagai informasi tambahan terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk menentukan keputusan internal perusahaan terkait indikator yang dibahas “Pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan”.

3. Akademisi

Bagi para akademis dan para peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta menambah literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pulp dan kertas, sektor rokok, sektor tekstil dan garment.

